

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pertama, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SDN Kamalaka pada mata pelajaran IPS konsep perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dengan menggunakan model *talking stick* dapat disimpulkan bahwa model *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas guru. Hal ini terlihat dari persentase siklus I sebesar 80%, pada siklus II sebesar 90% dan pada siklus III sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan kriteria keberhasilan pada aktivitas guru sangat baik dan semua aspek telah tercapai.

Kedua, hasil dari peningkatan aktivitas siswa bisa dilihat dari siklus I persentasenya sebesar 62% dan nilai rata-rata berjumlah 15,7. Pada siklus II persentase meningkat sebesar 79% dan nilai rata-rata berjumlah 18,9. Pada siklus III persentase lebih meningkat sebesar 86% dan nilai rata-rata berjumlah 20,7. Maka dapat disimpulkan kriteria penilaian pada aktivitas siswa sangat baik.

Ketiga, hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata nilai siswa dari saat *pre test* 52,5 dengan persentase ketuntasan 30%, pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 65,6 dengan persentase ketuntasan 45%, kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 71,1 dengan persentase ketuntasan 65% dan lebih meningkat lagi pada siklus III menjadi 75,7 dengan persentase 82,5%. Selain meningkatkan hasil belajar, model *talking stick* juga dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar. Hal ini bisa dilihat dari hasil nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran yang setiap siklus meningkat.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dari apa yang telah diungkapkan sebelumnya, maka dapat menjawab hipotesis penelitian ini, yaitu penerapan model *cooperative learning* tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar pelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Kamalaka.

B. Rekomendasi

Untuk guru agar lebih kreatif dalam mencari model pembelajaran yang cocok untuk siswa, sehingga guru bisa menciptakan proses pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar, membangkitkan keaktifan siswa dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa sehingga hasil belajar siswa pun akan mencapai KKM dan tujuan belajar akan tercapai.

Untuk siswa, agar lebih berani dalam mengemukakan pendapat, lebih berani dalam bertanya mengenai hal yang belum mereka pahami dan lebih percaya diri terhadap apa yang mereka kerjakan.

Untuk sekolah, agar memfasilitasi siswa dalam belajar ataupun memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran.